

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota purbalingga merupakan salah satu kota yang terdapat banyak objek wisata. Dengan adanya berbagai macam objek wisata di Kota purbalingga sehingga mempunyai tingkat pergerakan yang sangat tinggi, karena kunjungan dari wisatawan setempat maupun dari luar daerah. Hal ini menyebabkan banyaknya tarikan pergerakan yang terjadi menuju objek wisata di kota purbalingga. Untuk melakukan kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan atau tanpa kendaraan (berjalan kaki).

Namun besarnya tarikan pergerakan kendaraan yang ditimbulkan oleh objek wisata dapat menimbulkan permasalahan seputar transportasi dan kondisi lalu lintas disekitar lokasi seperti meningkatnya antrian, kemacetan, dan potensi kecelakaan. Maka dari itu, pengembangan pada area/kawasan objek wisata harus diperhitungkan dampak lalu lintas yang mungkin terjadi. Persoalan yang dapat menimbulkan dampak lalu lintas dapat dihindari dengan suatu tindakan antisipatif yakni dengan memprediksi permasalahan yang ditimbulkan dengan mengetahui besarnya tarikan pergerakan kendaraan yang terjadi. Dimana prediksi besarnya tarikan pergerakan yang terjadi merupakan tahapan awal dalam melakukan analisis dampak lalu lintas pada setiap pengembangan tata guna lahan.

Menurut Tamin (2000), setiap tata guna lahan atau sistem kegiatan yang mempunyai jenis kegiatan tertentu akan membangkitkan pergerakan dan menarik

pergerakan dalam proses pemenuhan kebutuhan. Setiap tata guna lahan mempunyai ciri pergerakan lalu lintas yang berbeda satu sama lain seperti jumlah lalu lintas, jenis lalu lintas dan lalu lintas pada waktu tertentu. Hal ini membawa dampak permasalahan seputar lalu lintas yang berbeda untuk setiap tata guna lahan, sehingga perlu dilakukan kajian terhadap dampak lalu lintas pada setiap tata guna lahan itu.

Objek wisata merupakan salah satu jenis pemanfaatan tata guna lahan yang akan menimbulkan tarikan pergerakan. Tarikan pergerakan yang terjadi pada objek wisata di kota purbalingga akan menimbulkan dampak lalu lintas terhadap sistem jaringan jalan yang ada disekitarnya. Perkiraan jumlah pergerakan yang tertarik menuju suatu zona tujuan atau dengan kata lain pergerakan yang datang ke suatu lokasi tata guna lahan adalah sangat penting mengingat perkiraan jumlah tarikan pergerakan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan sistem transportasi dimasa yang akan datang. Perkiraan jumlah tarikan pergerakan ini dapat dibuat suatu model dan pada umumnya model ini memperkirakan jumlah total pergerakan yang tertarik sesuai dengan maksud dan tujuan berdasarkan karakteristik tata guna lahan dan sosial ekonomi dari setiap tempat (zona) yang menjadi tarikan lalu-lintas. Beberapa model utama yang sering digunakan, yaitu model grafis dan model matematis. Model matematis menggunakan persamaan dan fungsi matematika sebagai media dalam usaha mencerminkan realita (Tamin,2000).

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar tarikan pergerakan kendaraan pada objek wisata, serta menghasilkan suatu model

tarikan pergerakan kendaraan yang ditimbulkan akibat adanya tata guna lahan pada objek wisata di kota purbalingga. Model tarikan pergerakan kendaraan tersebut juga dapat dijadikan acuan atau suatu prediksi jumlah pergerakan kendaraan pada objek wisata dimasa mendatang apabila terjadi pengembangan tata guna lahan atau pengembangan objek wisata baru. Hal inilah yang melatar belakangi pengambilan Tugas Akhir dengan mengambil judul **“ANALISIS TARIKAN PERGERAKAN KENDARAAN PADA OBJEK WISATA DI KOTA PURBALINGGA”**.



1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tarikan pergerakan kendaraan pada objek wisata di kota purbalingga ?
2. Bagaimana model tarikan pergerakan kendaraan pada objek wisata di kota purbalingga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa besar tarikan pergerakan kendaraan pada objek wisata di kota purbalingga.
2. Mengetahui model tarikan pergerakan kendaraan pada objek wisata di kota purbalingga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi berapa besar tarikan pergerakan kendaraan pada objek wisata di kota purbalingga .
2. Bahan pembelajaran bagi mahasiswa lainya untuk menyelesaikan tugas akhirnya, yang mengambil permasalahan yang hampir sama mengenai transportasi.
3. Memberikan referensi untuk para peneliti selanjutnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dari pembahasan masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Survei yang dilakukan meliputi : luas kawasan, luas lahan parkir, jumlah wahana permainan, jumlah loket, luas total wahana.
2. Model tarikan pergerakan yang diteliti merupakan bagian dari pemodelan empat tahap dalam perencanaan transportasi.
3. Tarikan pergerakan yang diteliti adalah tarikan kendaraan yang memasuki area objek wisata.
4. Objek wisata yang dijadikan objek penelitian adalah objek wisata air bojongsari (owabong), objek wisata purbasari pancuran mas, objek wisata tirta asri, objek wisata sanggaluri park.
5. Pada penelitian ini tidak melakukan kajian terhadap kinerja jaringan jalan di sekitar objek wisata.
6. Metode analisis perhitungan yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analisis*) dengan bantuan program spss (*Statistical Programme For Social Sciens*).